

Fanatisme Suporter dalam Komik Persib Fanaticism Of Supporters In Komik Persib

¹Ahmad Fadhil Abidin, ²Doddy Iskandar

^{1,2}*Prodi Ilmu Jurnalistik, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116*

Email: ¹fadhilabidin@gmail.com, ²doddy.iskandar.cn@gmail.com

Abstract. Fanaticism can give rise to aggressive behavior and reinforce behaviors that are not controlled for himself. Usually a person or group that has been fanatical about something assume that other people do not like him, and then to be considered intrusive and threatening the existence of himself. Such fanaticism was shown by supporters of Persija Jakarta football team, the Jakmania. They consider the Viking or supporters of the team Persib Bandung are enemies who do not deserve left. In Komik Persib Online, pictured illustration of fanaticism actions undertaken by the Jakmania. To explore how the fanaticism shown by The Jakmania in Komik Persib Online illustration, researchers using the method of semiotic analysis by Roland Barthes. This semiotics, dissect how the meaning of denotation, connotation and myth shown in the image through signs portrayed. Data collection techniques by the author, using the technique of interviews, documentation, and literature. Interviews were conducted with two people who are competent in this research. Documentation method aims to explore the data systematically and objectively and to obtain information to support the analysis and interpretation of data. Then use the scientific literature, where researchers collect material and literature such as books, articles, and other online sites. Based on this research, fanaticism act by The Jakmania in Komik Persib Online, already reached the stage of a dangerous. They have a thought or ideology that led to a criminal act, no matter what happens with the other. This is evident from the illustration, the Jakmania act that cause the other fans suffered damage and losses, even just to dying.

Keywords: Fanaticism, Supporters, Roland Barthes Semiotics

Abstrak. Fanatisme dapat memunculkan perilaku agresi serta memperkuat perilaku yang tidak terkontrol bagi dirinya sendiri. Biasanya seseorang atau kelompok yang sudah fanatik terhadap sesuatu beranggapan bahwa orang lain tidak menyukai dirinya, lalu sampai dianggap mengganggu dan mengancam keberadaan dirinya. Fanatisme seperti ini lah yang ditunjukkan oleh suporter tim sepakbola Persija Jakarta yaitu The Jakmania. Mereka menganggap Viking atau suporter dari tim Persib Bandung adalah musuh bebuyutan yang tak pantas dibiarkan. Dalam Komik Persib Online, digambarkan ilustrasi tentang tindakan fanatisme yang dilakukan oleh The Jakmania. Untuk mengupas bagaimana fanatisme yang ditunjukkan oleh The Jakmania dalam gambar ilustrasi Komik Persib Online, peneliti menggunakan metode analisis semiotika Roland Barthes. Dengan semiotika ini, membedah bagaimana makna denotasi, konotasi, dan mitos yang ditunjukkan dalam gambar tersebut melalui tanda-tanda yang tergambar. Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dengan menggunakan teknik metode wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Teknik wawancara dilakukan dengan dua orang yang berkompeten dalam penelitian ini. Metode dokumentasi bertujuan untuk menggali data-data secara sistematis dan objektif dan untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data. Lalu menggunakan studi pustaka, dimana peneliti mengumpulkan bahan dan literatur seperti buku, artikel, situs online dan lainnya. Berdasarkan hasil penelitian, tindakan fanatisme suporter The Jakmania yang tergambar dalam Komik Persib Online, sudah pada sampai pada tahap yang berbahaya dan mengkhawatirkan. Mereka memiliki pemikiran atau faham yang berujung pada tindakan kriminal, tidak peduli apa yang terjadi dengan pihak lain. Hal ini terlihat dari gambar ilustrasi, digambarkan bahwa The Jakmania melakukan aksi atau tindakan yang menyebabkan pihak lain mengalami kerusakan dan kerugian, bahkan bisa saja sampai meregang nyawa.

Kata Kunci : Fanatisme, Suporter, Semiotika Roland Barthes

A. Pendahuluan

Suporter atau pendukung suatu tim sepak bola, tidak bisa disangkal lagi merupakan termasuk nafas bagi suatu tim tersebut. Suporter biasanya rela melakukan apa saja untuk mendukung tim sepakbola yang disukainya, tidak jarang yang menganggap sepakbola itu bagian dari hidupnya, kebanggaan yang tak terhingga sampai budaya sudah turun temurun dalam keluarga. Dalam sepak bola Indonesia, banyak tim memiliki penggemar atau suporter yang terkenal sangat loyal dalam mendukung tim kesayangannya.

Paham mendukung tim sepakbola dengan berlebihan secara harfiah bisa disebut fanatisme. Fanatisme dapat memunculkan perilaku agresi serta memperkuat perilaku yang tidak terkontrol bagi dirinya sendiri.

Kritikan tentang fanatisme penggemar sepakbola yang digambarkan dalam kartun komik persib ini menceritakan kekerasan ataupun kerusuhan yang dilakukan oleh The Jakmania. Dalam gambar kartun tersebut tampak supporter tim ibu kota ini melakukan kekerasan di jalanan terhadap para bobotoh yang sedang menaiki kendaraan. Berdasarkan konteks penelitian yang diuraikan di atas, maka penulis memfokuskan penelitian sebagai berikut:

“Bagaimana fanatisme suporter sepakbola dalam komik persib online dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes?”

Selanjutnya tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui makna denotasi tentang fanatisme suporter sepakbola yang direpresentasikan dalam komik persib online.
2. Untuk mengetahui makna konotasi tentang fanatisme suporter sepakbola yang direpresentasikan dalam komik persib online.
3. Untuk mengetahui makna mitos tentang fanatisme suporter sepakbola yang direpresentasikan dalam komik persib online.

B. Landasan Teori

Bernard Berelson dan Gary A. Steiner menyatakan bahwa komunikasi, “Transmisi informasi gagasan, emosi, keterampilan, dan sebagiannya, dengan menggunakan simbol-simbol, kata-kata, gambar, figur, grafik, dan sebagiannya. Tindakan atau proses transmisi itulah yang biasanya disebut komunikasi” (Mulyana, 2001:62). Jadi dapat disimpulkan juga bahwa komunikasi bisa dilakukan secara langsung atau personal maupun secara tidak langsung, dengan menggunakan media tertentu atau media massa.

Menurut Alex Sobur, “Semiotik berusaha menggali hakikat sistem tanda yang beranjak keluar kaidah tata bahasa dan sintaksis dan yang mengatur arti teks rumit, tersembunyi, dan bergantung pada kebudayaan. Hal ini kemudian menimbulkan perhatian pada makna tambahan yang disebut konotatif dan arti penunjukan yang disebut denotatif, kaitan dan kesan yang ditimbulkan dan diungkapkan melalui penggunaan dan kombinasi tanda. Pelaksanaan hal itu dilakukan dengan mengakui adanya mitos, yang telah ada dan sekumpulan gagasan yang bernilai yang berasal dari kebudayaan dan disampaikan melalui komunikasi.” (2003:126).

Semiotika merupakan bidang studi yang mempelajari makna atau arti dari suatu tanda atau lambang (Sobur, 2004:11). Sedangkan semiotika atau dalam bahasa Barthes, semiologi, pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (*humanity*) memaknai hal-hal (*things*). Memaknai (*to signify*) dalam hal ini tidak dapat dicampur adukkan dengan mengkomunikasikan (*to communicate*). Memaknai berarti bahwa objek-objek tidak hanya membawa informasi, dalam hal mana obyek-obyek itu

hendak berkomunikasi, tetapi juga mengkonstitusi sistem berstruktur dari tanda (Barthes, 1988:179).

Roland Barthes, membuat model untuk menganalisis tanda-tanda. Barthes menggunakannya dengan istilah *orders of signification*. *Orders of signification* pertama adalah denotasi yang merupakan makna paling nyata dari tanda, dan *orders of signification* kedua adalah konotasi yang merupakan makna subjektif atau paling tidak intersubjektif. Dapat disimpulkan bahwa denotasi merupakan apa yang digambarkan tanda terhadap suatu objek dan konotasi merupakan bagaimana cara menggambarkannya. Nantinya konotasi akan mampu berkembang menjadi mitos, yaitu makna yang tersembunyi dan secara sadar disepakati oleh komunitas.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Fanatisme dalam Gambar 1 Pada Komik Persib Online



Gambar 4.1 Cerita yang mengandung unsur fanatisme dalam komik persib online

Sistem Penandaan Tingkat Pertama (Makna Denotatif)

1. Penanda : Suporter The Jakmania melempari bis dan mobil yang ditumpangi oleh Viking dengan menggunakan batu dan juga bom molotov ketika melintasi jalan di DKI Jakarta .
2. Petanda : Sekelompok orang melempari bis dan mobil yang ditumpangi oleh kelompok lain dengan menggunakan batu dan juga bom molotov ketika melintasi jalan di DKI Jakarta.
3. Tanda : Sekelompok orang (The Jakmania) melempari bis dan mobil yang ditumpangi oleh kelompok lain (Viking) dengan menggunakan batu dan bom molotov ketika melintasi jalan di DKI Jakarta.

Sistem Penandaan Tingkat Kedua (Konotatif)

1. Konsep : Bagi The Jakmania, pendukung Persija Jakarta, haram hukumnya jika ada pendukung dari rival utama tim mereka, suporter Persib Bandung yaitu Viking, jika melewati atau menginjakkan kaki di kota Jakarta, apalagi jika diketahui menggunakan atribut berwarna biru bertuliskan Persib.
2. Penandaan : Untuk menjaga kehormatan wilayahnya, karena The Jakmania tidak ingin Viking melewati daerah Kota Jakarta, sekelompok orang dari pendukung tim Persija Jakarta itu melakukan aksi pelemparan kepada Viking yang menumpangi bis dan mobil dengan menggunakan batu dan bom molotov.
3. Mitos : Bagi pendukung tim Persija Jakarta yaitu The Jakmania, haram

hukumnya jika ada pendukung dari rival utama tim mereka, Viking, jika melewati atau menginjak kaki di Ibu Kota Jakarta, apalagi dengan menggunakan atribut. Untuk menunjukkan rasa fanatik yang begitu tinggi, The Jakmania akan melakukan apapun untuk menjaga kehormatan wilayahnya, salah satunya dengan melakukan pelemparan menggunakan batu dan bom molotov.

2. Fanatisme dalam Gambar 2 Pada Komik Persib Online



Gambar 4.2 Cerita yang mengandung unsur fanatisme dalam komik persib online

Sistem Penandaan Tingkat Pertama (Denotatif)

1. Penanda : Beberapa orang The Jakmania sedang ataupun telah melakukan tindakan merusak dan kriminal di dalam Kota Jakarta, yang merupakan wilayah mereka sendiri.
2. Petanda : Empat orang The Jakmania yang terdiri dari tiga orang laki-laki dan satu orang perempuan membawa alat yang digunakan untuk merusak dan melakukan aksi kriminal.
3. Tanda : Kerusakan yang diakibatkan yaitu kaca bis pecah di beberapa bagian setelah dilempari oleh batu dan bom molotov.
4. Sistem Penandaan Tingkat Kedua (Konotatif)
5. Konsep : Bagi The Jakmania, tidak peduli akibat yang ditimbulkan ketika mereka melakukan suatu tindakan. Dengan tidak merasa bersalah, mereka akan terus melakukannya walaupun itu merupakan tindakan kriminal yang melawan hukum.
6. Penandaan : The Jakmania akan melakukan tindakan apapun demi mendukung tim kesayangannya Persija Jakarta, walaupun terkadang tindakan yang mereka lakukan tidak bersifat positif, tetapi justru menghadirkan sisi negatif bagi Persija Jakarta.
7. Mitos : Atas nama fanatisme, The Jakmania akan melakukan apapun dalam mendukung Persija Jakarta, tidak peduli apapun akibat yang ditimbulkannya. Untuk menjaga kehormatan mereka, suatu tindakan kriminal pun akan terasa menjadi sebuah kewajiban yang harus dilakukan. The Jakmania akan selalu menganggap apa yang dilakukan ataupun yang berkaitan dengan Viking adalah salah.

D. Kesimpulan

1. Makna Denotasi

The Jakmania melakukan aksi pelemparan menggunakan batu dan bom molotov ke arah bis yang ditumpangi Viking, hingga bis itu mengalami kerusakan di beberapa bagian. Ini terjadi saat bis yang ditumpangi Viking baru saja pulang dari

Palembang untuk menyaksikan final Liga Super Indonesia.

Di gambar atau ilustrasi kedua, The Jakmania menerima akibat dari tindakan kekerasan yang didasari atas fanatisme secara berlebihan. Saat itu The Jakmania melakukan penghadangan lalu pelemparan terhadap bis yang ditumpangi tim Persib Bandung yang akan bertanding melawan Persija Jakarta. Akibat aksi tersebut, bis mengalami kerusakan, pertandingan tidak jadi dilaksanakan, karena tim Maung Bandung memilih untuk bertolak kembali ke kota Bandung. Selain itu, Persija Jakarta mendapatkan efek negatif dari aksi yang dilakukan penggemarnya itu, diantaranya, namanya menjadi tercoreng, sponsor banyak yang tidak jadi.

2. Makna Konotasi

Makna konotasi yang terdapat dalam ilustrasi tersebut, bahwa paham fanatisme yang dianut oleh suporter sepakbola di Indonesia, seakan sudah menjadi hal yang wajar. Tindakan kekerasan yang berujung kriminal atas dasar rasa kecintaan baik terhadap tim yang didukung ataupun terhadap kebanggaan nama suporter tersebut dirasa sah-sah saja dilakukan.

3. Makna Mitos

Tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh The Jakmania dengan mengusung fanatisme, salah satu caranya dengan melakukan aksi kekerasan terhadap Viking akan tetap terjadi sampai seterusnya. Mengingat kedua kelompok suporter memang sudah menjadi musuh bebuyutan dan permusuhan ini sudah mendarah daging, The Jakmania akan tetap melakukan aksi teror terhadap Viking yang menginjak kaki di daerah Jakarta.

Hingga akhirnya menimbulkan sikap stereotip dari suporter sepak bola tersebut. Stereotip bisa berupa prasangka positif, namun juga ada yang negatif. Seperti yang ditunjukkan oleh The Jakmania. Mereka menunjukkan sikap stereotip yang negatif, menganggap segala hal yang berkaitan dengan Viking yaitu musuh utama, akan selalu dipandang buruk, tidak ada benarnya, dan sampai kapanpun tidak akan pernah ada kata damai dari kedua belah pihak.

E. Saran

Saran secara teoretis

Ilustrasi yang ada dalam cerita komik Persib ini menggambarkan tindakan fanatisme oleh salah satu suporter, akan lebih baik jika ceritanya sedikit lebih panjang, supaya ceritanya tidak menggantung pemahaman pembaca.

Saat ini media online terutama komik strip online sedang naik daun, dan dengan mudahnya menggapai pembaca dan merubah pemahaman pembaca. Maka pembuat komik strip online ini harus lebih bisa menguatkan ide dalam membuat konten setiap ilustrasi atau cerita. Supaya tidak malah membuat pembaca tersulut emosi atau terprovokasi.

Saran secara praktis

1. Supaya komik Persib ini lebih sering meng-*update* cerita-ceritanya, karena komik Persib online merupakan salah satu terobosan kreatif dari bobotoh yang mencintai Persib Bandung.
2. Jika memungkinkan, lebih baik juga jika hasil-hasil yang sudah ada dari awal pembuatan dicetak dalam bentuk buku, lalu bisa dijual.

Daftar Pustaka

- Barthes, Roland. 2004. Mitologi. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Effendy, Onong Uchjana. 2001. Ilmu Komunikasi , Teori dan Praktek. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2007. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2007. Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- 2002. Metode Penelitian Kualitatif – Paradigma Baru Ilmu Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. 2003. Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif. Bandung: Tarsito.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2002. Metode Penelitian Komunikasi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- 1996. Psikologi Komunikasi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Safanayong, Yongky. 2006. Desain Komunikasi Visual Terpadu. Jakarta: Arte Intermedia.
- Sobur, Alex. 2004. Semiotika Komunikasi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Sumber Lain

www.google.com

www.e-jurnal.com

<http://news.merahputih.com/megapolitan/2015/10/19/bawa-senjata-tajam-dan-bom-molotov-39-jak-mania-dibui/29975/> diakses pada Kamis 31 Maret 2016, pada pukul 15.15.

<http://bola.liputan6.com/read/2291356/sesama-jakmania-bentrok-di-depan-kantor-pssi> diakses pada Kamis 31 Maret 2016, pada pukul 17.18.

Sejarah Komik Dunia <http://6110111035-ernasusilawati.blogspot.co.id/2012/11/sejarah-komik-dunia.html> diakses pada, Rabu 13 Januari 2016, pada pukul 16.04.

Fanatisme Suporter Indonesia dan Suporter Inggris. Oleh Dhani Trilogy. http://www.kompasiana.com/dhanitriology/fanatisme-suporter-indonesia-dan-suporter-inggris_55299e2a6ea834d929552d58 diakses pada, Rabu 11 Mei 2016, pada pukul 18.47.